

PKM KERAJINAN ROTAN DALAM PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK UNTUK MENCAPAI SELERA PASAR DI KOTA PADANG

Kendall Malik¹⁾, Rahmad Washinton²⁾, Ranelis²⁾, Rahma Melisha Fajrina²⁾

¹⁾Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia

Corresponding author : Kendall Malik
E-mail : malik.kendall2018@gmail.com

Diterima 15 Februari 2023, Direvisi 25 Februari 2023, Disetujui 25 Februari 2023

ABSTRAK

Peningkatan industri rotan kian meroket seiring adanya pelarangan ekspor bahan mentah rotan oleh pemerintah. Kondisi ini tentunya dapat menjadi peluang bagi industri rotan khususnya UMKM atau Sentra rotan yang bergerak dalam usaha produk rotan. Salah satu sentra rotan yang dimiliki oleh Sumatera Barat adalah Sentra Rotan Anil Furniture di Padang merupakan UMKM Produk Rotan yang masih berdiri dan bertahan dalam berjualan produk rotan. Namun selama ini pelaku UMKM produk rotan di Anil Furniture mengalami penurunan dan jalan ditempat dalam penjualan produk rotan. Penurunan penjualan produk akibat produk yang dihasilkan selalu repetitive (pengulangan) akhirnya pasar produk rotan mengalami lesu dan tidak berkembang. Dalam PKM ini TIM ISI Padangpanjang mencoba memberi pendampingan dengan metode sosialisai, ceramah dan aplikasi dalam mengembangkan desain produk rotan yang terdapat di Sentra Rotan ANIL Furniture. Sentra Rotan ANIL Furniture merupakan Mitra dalam PKM ini yang memiliki perajin sebanyak 5 (lima) orang termasuk pemilik (owner). Evaluasi yang TIM PKM ISI Padangpanjang lakukan adalah melihat kemampuan perajin dalam mendesain kemudian pemahaman dalam pengembangan produk rotan. Hasil yang dicapai dalam PKM ini adalah produk yang dirancang sesuai dari hasil riset selera pasar dan kemudian dijadikan ke dalam bentuk *prototype* (tiga dimensi).

Kata kunci: rotan; selera pasar; desain; anil furnitur.

ABSTRACT

The increase in the rattan industry has skyrocketed in line with the ban on exports of rattan raw materials by the government. This condition can certainly be an opportunity for the rattan industry, especially UMKM or rattan centers engaged in the rattan product business. One of the rattan centers owned by West Sumatra is the Anil Furniture Rattan Center in Padang, which is a Rattan Product UMKM that is still standing and surviving in selling rattan products. However, so far, UMKM in rattan products at Anil Furniture have experienced a decline and have been in place in the sale of rattan products. This has an impact on decreasing the motivation of craftsmen in making and selling rattan products. However, so far the UMKM players in rattan products at Anil Furniture have experienced a decline and have stalled in the sale of rattan products. The decline in product sales was due to the fact that the products produced were always repetitive (reproducing similar patterns or shapes) so that the market for rattan products experienced sluggishness and did not develop. In this PKM, the ISI Padang Panjang Team tries to provide assistance with socialization methods, lectures and applications in developing rattan product designs found at the ANIL Furniture Rattan Center. ANIL Furniture Rattan Center is a Partner in this PKM which has 5 (five) craftsmen including the owner. The evaluation that the PKM ISI Padang Panjang TEAM has to look at the craftsman's ability to design and then understand the development of rattan products. The results achieved in this PKM are products that are designed according to the results of research on market tastes and then made into a prototype (three dimensional).

keywords: rattan; market tastes; design; anil furniture.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sentra rotan yang tersebar di provinsi-provinsi. Rotan menjadi pasokan terbesar yang dimiliki oleh Indonesia yang mencapai hampir 85%. (Dan & Nugraha, 2010).

Hal ini Indonesia menjadi penghasil rotan terbesar di Indonesia. Rotan memiliki banyak manfaat bagi pelaku industri khususnya pelaku industri yang bergerak di bidang furniture berbahan rotan. Secara umum, rotan memiliki

sifat kelenturan yang dinamis dan memiliki kekuatan yang lebih berkali lipat daripada kemampuan kayu. Biasanya rotan dimanfaatkan untuk membuat produk pakai seperti keranjang buah, keranjang barang, ayunan rotan, furniture dan lain-lain. Hal ini rotan menjadi bahan baku utama dalam pembuatan produk-produk furniture di industri produk rotan.

Indonesia memiliki daerah-daerah yang menghasilkan rotan, meliputi : Kepulauan Kalimantan, Sulawesi, Sumatera dan Pulau Jawa termasuk beberapa kepulauan lainnya.(Wardono, 2005). Rotan ini tumbuh biasanya di negara-negara beriklim tropis dan tumbuhnya lebih banyak di hutan-hutan rimba seperti Indonesia. (Ranjan, MP, Nilam Iyer, 1986). Melihat SDA (Sumber Daya Alam) yang dimiliki harusnya Indonesia dapat menguasai pasar produk rotan baik secara nasional maupun internasional. Sebenarnya keikutsertaan produk rotan Indonesia sudah lama dikenal secara global namun ada beberapa industry rotan yang tidak bisa memenuhi syarat dalam ekspor dan impor produk. Dan akibatnya penjualan rotan di dalam negeri menjadi lesu dikarenakan aturan-aturan yang tidak bisa dipenuhi oleh industry rotan dalam negeri. Hal ini mengalami pengurangan omset bagi pelaku-pelaku UMKM rotan yang tersebar di Sumatera Barat. Permasalahan lain juga muncul di UMKM Rotan yaitu bergantungnya pelaku dan perajin dengan desain yang diberikan oleh *buyer*.(Palupi et al., 2016). Di samping itu, industry rotan dalam negeri belum memiliki produk hasil desain sendiri atau desain secara independen yang dikembangkan secara mandiri, karena selama ini industry furniture rotan local selalu didikte dan dikontrol oleh *buyers*.

Melihat permasalahan diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memprogram dalam pengembangan desain produk rotan buatan local sendiri yang dikembangkan secara mandiri. Untuk itu tim PKM memberikan beberapa alternatif-alternatif desain dalam pengembangan produk rotan local yang ada di sentra rotan bypass dan batungtaba (cengkeh). Daerah-daerah yang memiliki UKM produk rotan di Sumatera Barat ada tiga lokasi diantaranya Palapa, Pasar Usang, Batungtaba. Adapun sentra rotan yang tim PKM kembangkan yaitu Toko Anil Furniture yang berlokasi di kota Padang.

Pengembangan industry kerajinan rotan di Sentra Rotan ANIL Furniture by Padang dapat dijadikan usaha yang memiliki prospek bisnis yang menjanjikan. Industri yang ada saat ini, belum memperhatikan pengembangan desain penunjang interior yang memiliki

karakteristik dan kebutuhan pasar. Pengembangan desain yang dimaksud menurut Karl T.Ulrich (1995:03) menyatakan bahwa pengembangan desain merupakan kegiatan yang di- *setting* dari awal dengan persepsi peluang pasar dan diakhiri dengan produksi, penjualan, dan mengantarkan produk. (Eppinger, 1995). Desain produk rotan yang dikembangkan memperhatikan permintaan pasar. Namun, produk rotan yang sekarang masih belum memenuhi selera pasar, variative dan belum dioptimalkan dengan baik, sehingga produk rotan yang dihasilkan tidak banyak diminati konsumen dan UKM mengalami jalan ditempat. Selain itu, TIM ISI Padangpanjang juga memperhitungkan manajemen desain. Menurut Mark Oakley manajemen desain merupakan penyelidikan permasalahan manajemen dan pertanggungjawaban peraturan dari dalam (*intren influence*) yang merupakan salah satu yang mempengaruhi suatu produk dan menggali informasi tentang metode manajemen dan pendekatannya. (OAKLEY, 1990).

Furniture rotan yang dihasilkan di Sentra Rotan ANIL Furniture ini dibuat secara manual termasuk rotan yang dianyam. Rotan yang akan dibengkokkan menggunakan api panas kemudian rotan dibengkokkan dengan besi yang berbentuk bulat dengan penjepit yang terbuat dari besi. Peluang pengembangan industry ini dapat disentuh melalui pengembangan desain dan strategi desain produk agar menemukan inovasi dan kreativitas bagi perajin rotan yang ada di Sentra Rotan ANIL Furniture di *bypass*, Padang.

Toko Anil Furniture sudah berdiri dari tahun 1991. Awal keberadaan Toko Anil furniture berlokasi di daerah Ulu Gadut Padang. Toko Anil memiliki 3 (tiga) buah toko yang terdiri dari 2 (dua) buah toko berlokasi di Kota Padang (Batungtaba dan Cengkeh) dan 1 (satu) buah berlokasi di Kota Payakumbuh. Toko Anil furniture merupakan distributor furniture rotan di kota Padang. Menurut Bapak Agus selaku perajin dan pengelola Toko Anil menyatakan "Perkembangan furniture di Padang cukup pesat dan yang banyak diminati yaitu furniture rotan bergaya gentong (bulat-bulat seperti tabung) namun beda dengan di pulau Jawa yang diminati bergaya minimalis".(Wawancara dengan Bapak Agus, pada tanggal 16 Juli 2022, pada pukul 10.00 s.d 11.00, di Padang). Hal ini menjadi bukti bahwa pasar furniture rotan di Padang menjadi *tren* untuk interior-interior rumah tinggal di Padang.

Berjalannya waktu produk furniture di Padang yang berkembang desainnya secara konvensional dan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini menjadi kelatihan pada

produk rotan dilingkungan sentra rotan yang berada di Toko Anil Furniture. Kondisi ini dialami oleh perajin-perajin di Toko Anil Furniture termasuk UKM yang bergerak dibahan baku rotan di Padang. Disamping itu, kelatahan ini juga terjadi di UKM rotan yang berada di Padang. Kelatahan ini terjadi akibat produk rotan tertentu yang dihasilkan lebih banyak terjual atau sering dibeli, maka perajin yang ada disekitar sentra rotan tersebut akan meniru dan membuat lebih banyak dengan desain produk rotan yang sama. Akibatnya produk rotan mengalami penurunan dari segi pemasukan dan penjualan dalam waktu 10 tahun terakhir ini dikarenakan pasar mengalami kebosanan dengan desain yang tidak berkembang dan tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Agus bahwa beliau menyatakan furniture rotan mengalami penurunan dalam waktu 10 tahun terakhir ini mulai dalam omset dan penjualan. Biasanya pengelola UKM Rotan di Toko Anil Furnitur membeli bahan rotan sampai dengan 500 kg namun sekarang hanya mampu membeli 50 kg disamping itu soal perajin yang membuat furniture mengalami penurunan yang dulu berkerja 15 orang perajin sekarang hanya 5 orang perajin, kemudian beliau juga menambahkan bahwa dulu biasa furniture selalu dipesan oleh baik pemerintahan kota Padang maupun diluar kota Padang. (Wawancara dengan Bapak Agus, tanggal 16 Juli 2022, pada pukul 14.00 s.d 16.00, di Padang). Dengan permasalahan menurunnya perkembangan furniture rotan ini maka furniture di Padang tidak meningkat dengan baik.

Menjawab permasalahan menurunnya minat masyarakat terhadap furniture rotan di kota Padang beberapa tahun terakhir maka telah dilakukan program PKM oleh tim dari ISI Padangpanjang selama 5 (lima) bulan dalam pengembangan desain produk rotan secara intens yang bertujuan untuk meningkatkan pemasukan (income) para perajin dan pengusaha di bidang furniture rotan, dengan melalui penyuluhan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat membentuk, menciptakan dan meningkatkan kualitas produk (segi desain), pemasaran (selera pasar) dan pemasukan bagi perajin dan pengusaha furniture rotan sehingga dapat terciptanya nilai jual dan peningkatan produk tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan dilakuan secara penyuluhan yaitu metode ceramah dan metode demontrasi (praktek) yang dilakukan secara bertahap meliputi : kordinasi dengan anggota tim dan owner (pemilik) supaya kegiatan PKM ini bisa berjalan dengan baik kemudian tim PKM

dapat menjelaskan maksud dan tujuan PKM tersebut, sedangkan penyuluhan dan sosialisasi menjelaskan dan menjabarkan program-program yang akan dilaksanakan oleh tim PKM itu sendiri yang merupakan aplikasi dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan mulai dari proses sampai dengan hasil final produk yang berfungsi.

Peserta pelatihan pada perajin rotan yang rata-rata ibu-ibu rumah tangga dan satu orang pemilik berjenis kelamin laki-laki menjabat sebagai *leader* di ANIL Furniture Padang, maka digunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek.

Metode Ceramah

Pada waktu pelaksanaan pelatihan instruktur memberi menggunakan metode ceramah dengan melakukan penjelasan secara langsung dari TIM PKM. Menurut Sriyono bahwa Metode Ceramah adalah penuturan dan penjelasan guru secara lisan.(Harsono et al., 2009). Dibawah ini beberapa tahap penjelasan TIM PKM dalam melaksanakan pengembangan desain untk perajin, meliputi :

- a. Memberikan penyuluhan tentang pengembangan desain dalam bidang desain produk khususnya secara individual maupun berkelompok.
- b. Memberikan penjelasan kepada para peserta tentang pentingnya dalam mengembangkan dan memasarkan produk dengan mengikuti zaman sekarang.
- c. Menjelaskan tentang program-program dengan langkah-langkah dalam mengembangkan dan membuat strategi desain dalam memajukan UMKM ANIL Furniture khususnya dalam produk rotan.
- d. Menjelaskan strategi dalam menangkap selera konsumen sekarang dengan memberikan alternatif-alternatif desain pada perajin rotan di ANIL Furniture Padang.

Metode Demonstrasi dan Praktek

Pada waktu pelaksanaan pelatihan instruktur akan mendemonstrasikan secara langsung alternatif desain dari TIM PKM yang sudah di sediakan. Secara Definisi Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. (Arifuddin & Arrosyid, 2017). Metode Demonstrasi yaitu praktek pembuatan produk yang dilakukan oleh perajin dimana instruktur hanya memberikan desain yang sudah disediakan dan dicetak, sehingga memudahkan perajin pada saat mengerjakan *prototype*. Pembuatan produk memiliki 3 (tiga) jenis tahap yang berbeda yakni Tahap

pembuatan rangka, pembuatan menganyam, dan tahap finishing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan atau Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan kepada perajin mengenai peningkatan kualitas desain produk rotan melalui pengembangan desain produk dan strategi desain, pengembangan produk dari kerajinan mebel rotan. Karena dengan dilakukan pengembangan desain yang berkualitas bisa meningkatkan nilai jual dari produk mebel rotan yang dihasilkan di Sentra Rotan ANIL Furniture Padang. Pada pelaksanaan ini tim PKM tidak bisa melaksanakan penyuluhan disebabkan pemilik dan perajin mendapatkan pesanan kursi rotan dan produk rotan dari konsumen. Hal ini menghambat tim pengabdian pada saat melaksanakan penyuluhan.

Dalam pelaksanaan PKM ini TIM PKM ISI Padangpanjang menggunakan metode sosialisasi. Menurut Berns (1997) menyatakan bahwa metode sosialisasi adalah proses interaksi antara agen sosialisasi dengan anak dalam mensosialisasikan nilai-nilai kebaikan. (Farhatil Wardah, Dwi Hastuti, 2019). Namun TIM PKM harus melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan secara pribadi atau personal dengan pemilik dan perajin. Secara

Tahap Sosialisasi Pertama

Tahap ini menjelaskan program pengembangan desain dan selera pasar di Kota Padang. Di samping itu, Tim PKM ISI Padangpanjang juga menjelaskan beberapa kegiatan desain yang harus diperbaiki di dalam manajemen pengelolaan Furniture ANIL Padang. (Gambar 1).



Gambar 1. Tahap Sosialisasi Pertama
Dokumentasi oleh: Rahmad Washinton, 2022

Tahap Sosialisasi Kedua

Tahap ini penjelasan mengenai pengembangan desain dan strategi desain yang harus dilakukan oleh perajin rotan di Furnitur ANIL. Hal ini memberikan ide/gagasan segar dimana ide/gagasan tersebut disesuaikan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan pasar sekarang. Untuk itu pasar produk rotan Furnitur ANIL harus mengikuti zaman dan tuntutan perkembangan selera

sekarang. (Gambar 2).



Gambar 2. Tahap Sosialisasi Kedua dan Berdiskusi antara perajin dengan TIM PKM
(Dokumentasi oleh: Rahmad Washinton, 2022)

Tahap Sosialisasi Ketiga

Tahap berikutnya adalah Tim PKM ISI Padangpanjang dan mitra melakukan pemilihan dari alternatif anyaman yang digunakan ke produk yang akan desain. Pemilihan alternatif anyaman ini bermaksud untuk menambah estetika ke produk yang akan dirancang. Diskusi ini perlu dilakukan oleh TIM PKM supaya mitra teredukasi dengan cara berfikir dan berpola pikir dalam desain. Mitra memiliki pengalaman dalam menjual dan membuat anyaman rotan termasuk desain rotan yang konvensional, namun mitra tidak memiliki pengalaman berfikir sebagai desain. Biasanya mereka hanya membuat secara mandiri dan sesuai dengan rangka yang sudah tersedia. Jadi Tim PKM dan mitra berkolaborasi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan desain produk rotan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Sosialisasi ini sangat penting dilakukan oleh Tim PKM dan mitra dikarenakan tujuan dari PKM ini adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mitra dan mentransfer ilmu antara Tim PKM kepada mitra. Hal ini menjadi keuntungan kedua belah pihak dalam pengembangan baik keilmuan bagi Tim PKM maupun skill (Keterampilan) bagi mitra. (Gambar 3).



Gambar 3. Berdiskusi TIM PKM dengan Pemilik dari Anil Furniture
(Dokumentasi oleh: Rahmad Washinton, 2022)

Tahap Pembuatan Produk Rotan

Pembuatan produk rotan ini diawali dengan desain yang sudah tersedia, pembuatan rangka, tahap menganyam dan

hasil akhir. Langkah-langkah proses pembuatan produk sebagai berikut :

- a. Langkah pertama yaitu pembuatan rangka dengan rotan, yang tujuannya adalah memudahkan untuk proses menganyam pada produk nantinya.
- b. Langkah kedua yaitu proses menganyam, yang bertujuan adalah memberi keindahan pada produk tersebut.
- c. Langkah ketiga yaitu Hasil akhir (*finishing*) yaitu bertujuan adalah untuk memberi kesan kerapian yangmana proses ini menghilangkan serat-serat pada permukaan rotan dan sekaligus memfernis rotan supaya kelihatan rapi, mengkilat kemudian melindungi rotan dari hama atau rayap.

Jenis Anyaman Anil Furniture

Anyaman merupakan bagian yang sangat penting pada sebuah produk rotan, dikarenakan anyaman rotan selain indah tentu memberikan kesan mewah, kuat dan besih (rapi). Dibawah ini jenis-jenis anyaman rotan yang dihasilkan oleh kelompok Sentra Rotan di Toko Furnitur Anil Padang. (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis Anyaman yang Digunakan oleh Anil Furniture

Nama Rotan	Gambar	Keterangan
Anyaman A		Anyaman untuk Sofa, Kursi Teras
Anyaman B		Anyaman untuk Kursi goyang, Kursi Teras
Anyaman C		Anyaman untuk Fas Bunga
Anyaman D		Susunan Rotan yang biasa untuk Kursi Set (kursi makan)
Anyaman E		Anyaman untuk Kursi goyang, Kursi Teras
Anyaman F		Anyaman untuk ayunan bayi.
Anyaman G		Anyaman untuk senderan kursi teras

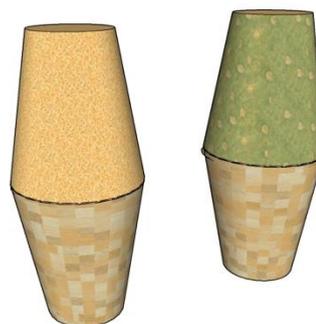
Anyaman H



Anyaman untuk Kursi goyang, Kursi Teras

Tahap Pengembangan Desain

Tahapan desain dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada tahap Pengembangan Desain Produk rotan di UKM Furnitur ANIL Padang. Dalam tahap Pengembangan Desain di bagi dua tahap diantaranya tahap alternatif desain dan tahap desain terpilih. Tahap ini diawali dengan membuat alternatif-alternatif desain yang sudah digitalkan yang dilakukan secara 3 tahap (Alternatif 1 s.d 3) yang bertujuan untuk mendapatkan banyak varian desain produk rotan. Pengembangan produk rotan yang diaplikasikan meliputi lampu tidur, lampu duduk dan rak sepatu. Tujuan alternatif desain ini memudahkan perajin dalam memahami gambar dan memberikan imajinasi ide baru terhadap perajin. Perajin tidak terbiasa dengan membuat sketsa tapi mereka lebih melihat gambar atau foto yang dibawa oleh klien. (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Alternatif 1 (Sumber : Kendall Malik, 2022)



Gambar 5. Alternatif Desain 2 (Sumber : Kendall Malik, 2022)

Tahap desain terpilih merupakan bagian hasil pemilihan desain yang dijadikan sebagai prototype uantuk pengembangan produk rotan. Dibawah ini merupakan hasil pilihan desain dari alternatif desain yang sudah ditentukan oleh Tim PKM ISI Padangpanjang.

Proses Produksi

Proses produksi yang dibuat oleh perajin Furnitur ANIL dari hasil desain terpilih yang sudah dirancang. Pada pelaksanaan produksi perajin Furnitur ANIL membagi tiga tugas yang masing-masingnya memiliki keahlian masing-masing seperti perajin membuat rangka, kemudian perajin kedua bertugas menganyam dan yang ketiga finishing. Finishing termasuk dalam membakar untuk membuang bulu-bulu dan serbuk-serbuk dipermukaan rotan serta bagian memfernis pada permukaan rotan. (Gambar 6, 7 dan 8).



Gambar 6. Proses Membuat Rangka Rotan (Dokumentasi oleh: Rahmad Washinton, 2022)

Gambar 6 menjelaskan tahap pembuatan rangka rotan yang berfungsi sebagai penyanggah anyaman rotan yang akan dipasang. Rangka ini biasanya untuk memberikan ketahanan kepada produk rotan. Pembuatan rangka ini menggunakan jenis rotan kecil dimana yang sesuai dengan kebutuhan produknya. Dan begitu sebaliknya, apabila produk besar maka rotan yang digunakan menggunakan rotan ukuran besar



Gambar 7. Proses Produksi (Dokumentasi oleh; Rahmad Washinton, 2022)

Proses produksi pada Gambar 7 merupakan perakitan yang dilakukan setelah rangka rotan dan anyaman rotan sudah selesai kemudian dilakukan menyambungkan antara pembagian bagian rotan. Apabila terdapat dua bagian seperti yang terlihat di Gambar 7 maka perakitan itu disambungkan antara bagian 1 dengan bagian 2. Perakitan biasanya dilakukan dengan menyambung anyaman A ke anyaman B supaya menemukan satu dengan kesatuan.

Setiap penyambungan antara rotan kecil dan besar selalu dianyam untuk menjaga ketahannya. Sekaligus rangka dan anyaman dapat sebagai nilai estetika (keindahan) bagi produk rotan tersebut.

Final Desain dan Prototype

Tahap ini merupakan tahap akhir (Final) yaitu tahap Prototype. Defini Prototype adalah model produk yang mewakili hasil produksi yang sebenarnya. (Rafika Ageng et al., 2017). Final Desain atau *Prototype* merupakan hasil akhir dari proses desain dan tahap yang sudah dilalui dan menghasilkan produk dalam bentuk tiga dimensi dan sudah bisa dioperasikan. (Gambar 9).



Gambar 8. Prototype Cap Lampu 1 (Dokumentasi oleh: Rahmad Washinton, 2022)

Produk diaplikasikan diatas meja dan berfungsi dengan baik. Kemudian penataan ruangannya juga diperhitungkan guna melihat posisi kap lampu supaya para pengguna nyaman dan ruangpun menjadi indah. (Gambar 8).

Kendala yang Dihadapi

Keahlian perajin furniture rotan di Sentra Rotan ANIL Furniture di bypass Padang dalam membuat dan menganyam rotan tidak diragukan lagi, tetapi dalam bidang lain seperti pengembangan desain dan produk masih sangat minim dan produk yang dibuat masih bersifat pengulangan – pengulangan bentuk semata yang didapat secara turun-temurun. Sehingga konsumen merasa jenuh dengan kurangnya variasi motif dan produk kerajinan furniture rotan yang dihasilkan oleh para perajin furniture rotan di Sentra Rotan ANIL Furniture di bypass Padang.

Kendala mitra terlihat dari hasil survey dan wawancara yang penulis lakukan bersama tim pada tahun 2020 tentang *furniture* rotan di Padang. Dari hasil observasi ke lapangan

terlihat bahwa kemampuan para perajin sampai pada tahap teknis membuat anyaman rotan, rangka mebel rotan dan produk rotan, namun secara pengembangan desain dan strategi desain masih dalam jalan ditempat atau tidak berkembang, hal ini menjadi pemasaran produk rotan menjadi menurun. Situasi ini membutuhkan pembinaan dan pelatihan lebih lanjut. Terutama untuk manajemen produksi, pengembangan desain, desain produk dan manajemen pemasaran nantinya setelah produk tersebut selesai di produksi. Untuk meningkatkan pendapatan para perajin perlu adanya pengembangan desain produk rotan, dan perluasan pemasaran produk mebel rotan di Padang. Sehingga produk yang dihasilkan bisa mengikuti selera pasar dan dapat meningkatkan tarap hidup masyarakat baik peserta pelatihan maupun masyarakat di sekitarnya.

Kendala mitra yang ditemukan setelah melakukan survey, wawancara dan mengamati situasi dilapangan bahwa perajin maupun pemilik tidak terbiasa dengan mendesain. perajin biasa melihat desain/gambar yang terdapat baik dimajalah, *website* maupun foto mebel kemudian ditirukan dan ukurannya diperkirakan yang sesuai dengan pengalaman si perajin itu sendiri. Kemudian kendala yang berikutnya adalah susahnya mengumpulkan para perajin dikarenakan perajin memiliki pekerjaan masing-masing, sehingga tim pengabdian mengalami kesulitan pada saat memperlihatkan gambar yang diajukan. Peserta terdiri dari 5 (lima) orang perajin rotan yang mengerjakan rangka dan anyaman rotan.

Antisipasi Kendala yang Dihadapi

Antisipasi kendala pada mitra dapat diatasi dengan cara memberikan sebuah penjelasan mengenai mulai dari pengembangan desain, strategi desain dan manajemen desain. Hal ini mitra bisa faham bagaimana perusahaannya dan produknya dipasarkan.

Solusi dari kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan cara tim pengabdian melakukan pengembangan desain dan membuat alternatif desain dengan menggunakan aplikasi untuk diserahkan kepada peserta pengabdian. Hal ini memudahkan tim pengabdian dan perajin dalam merealisasikan produk dan *prototype* yang akan dibuat. Kemudian dalam pengerjaan produk rotan yang dikerjakan oleh 6 (enam) orang perajin dari furnitur ANIL mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan ini pada awalnya terkendala karena waktu atau hari bagi perajin untuk melakukan pelatihan sangat sulit ditentukan, karena para perajin terdiri dari ibu-ibu rumah

tangga. Walaupun begitu semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan adanya kerjasama tim dan mitra dalam kegiatan PKM ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang berjudul "PKM Kelompok Kerajinan Rotan dalam Meningkatkan Kualitas Desain melalui Strategi Desain untuk Mendukung Industri Kreatif di Padang telah dijalankan, dapat disimpulkan bahwa Para perajin di Anil Furniture dapat diarahkan ke pembuatan desain baru yang didampingi oleh TIM PKM dengan membuat desain sendiri (secara mandiri) dan dilakukan ke tahap produk *prototype*. Kemudian desain-desain itu terdiri dari produk - produk penunjang interior seperti kap lampu berdiri dan duduk, namun yang terealisasi hanya produk kap lampu duduk.

Saran dalam pelatihan pengembangan desain produk rotan ini menjadi catatan bagi peserta dan TIM PKM ISI Padangpanjang bahwa pelatihan dapat dilakukan secara berkala oleh dosen, mahasiswa termasuk para desainer-desainer produk supaya dapat menyumbangkan keilmuannya ke UMKM dan melibatkan Lembaga-lembaga, institusi-institusi terkait guna membantu dan memajukan UMKM yang terdapat di Sumatera Barat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh perajin dan pengelola Sentra rotan Anil Furniture Padang yang telah memberi ruang dan tempat selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengembangan desain produk rotan termasuk telah menciptakan suasana kekeluargaan. Terimakasih juga disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Institut Seni Indonesia Padangpanjang, atas dukungan pendanaan dan memfasilitas dalam penyelenggaraan pelatihan pendampingan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifuddin, A., & Arrosyid, S. R. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i2.1834>
- Dan, K. S., & Nugraha, K. (2010). *KOMBINASI MATERIAL PRODUK FURNITUR ROTAN*.
- Eppinger, K. T. U. and S. D. (1995). *Product Design and Development* (1st ed.).

- McGraw-Hill Book. Co.
- Farhatil Wardah, Dwi Hastuti, dan D. K. (2019). The influence of parents socialization method and self control on manners character of adolescence. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 193–203.
- Harsono, B., Soesanto, & Samsudi. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9, 99.
- OAKLEY, M. (1990). *Design Management* (1st ed.). Aston University.
- Palupi, A. E., Utomo, T. N. P., & Nuradhi, L. M. (2016). Perancangan furnitur berbahan rotan dan fasilitas pendukungnya. *Kreasi*, 2(1), 56–72.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=AcFNwvcAAAAJ&citation_for_view=AcFNwvcAAAAJ:ULOm3_A8WrAC
- Rafika Ageng, Setiani, & Dian, K. (2017). Prototype Robot Tempat Sampah Menggunakan Android Berbasis Mikrokontroler Atmega 328 Pada Perguruan Tinggi Raharja. *Jurnal Ipsikom*, 4(2), 2–7.
- Ranjan, MP, Nilam Iyer, G. P. (1986). *Bamboo and Cane Crafts* (N. Iyer (ed.); First Edit). The Development Commissioner of Handycrafts, Government of India, New Delhi, India.
- Wardono, P. (2005). *Traditional Furniture (Wood, Bamboo, Rattan)*. ITB Press.